

## **ABSTRAK**

**Desy Puspitasari. 2019. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun dan Mengonstruksi Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.**

Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik SMA Negeri 5 Tasikmalaya kelas XI berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi adalah menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi cerita pendek. Meskipun demikian, masih banyak peserta didik yang belum mampu menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi cerita pendek di sekolah dengan benar.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan menganalisis unsur pembangun cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020? (2) Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan mengonstruksi cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan menganalisis unsur pembangun cerita pendek pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020; (2) dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan mengonstruksi cerita pendek pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik pengumpulan data dengan dokumen dan teknik tes dengan sumber data peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Kriteria Ketuntasan Belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan di SMA Negeri 5 Tasikmalaya untuk kelas XI adalah 78. Pada siklus I dalam hal pengetahuan peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKB 23 orang peserta didik (66%), dan peserta didik yang sudah mencapai KKB 12 orang peserta didik (34%). Pada siklus II peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKB 35 orang peserta didik (100%). Dalam hal keterampilan pada siklus II peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKB 31 orang peserta didik (88%), dan peserta didik yang sudah mencapai KKB 4 orang peserta didik (12%). Pada Siklus II peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKB 34 orang peserta didik (100%). Dengan demikian, hipotesis tindakan penelitian dapat diterima. Artinya, model pembelajaran *Think Talk Write* mampu meningkatkan kemampuan menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.